

PERTEMUAN 7 MENELAAH JURNAL

Nama : Revie Nevilla Extin
NPM : 2413031027
Kelas : 2024 A
Matkul : Evaluasi Pembelajaran Ekonomi

TELAHAH JURNAL: "PENYUSUNAN INSTRUMEN EVALUASI PEMBELAJARAN: ANALISIS PEMBUATAN SOAL PILIHAN GANDA DAN ESAI/URAIAN"

Penulis Jurnal: Reni Juwita, Yasmin Athira Hasania, dan Abdul Azis (2026)

Penelitian yang dilakukan oleh Juwita, Hasania, dan Azis (2026) yang berjudul "**Penyusunan Instrumen Evaluasi Pembelajaran: Analisis Pembuatan Soal Pilihan Ganda Dan Esai/Uraian**" merupakan sebuah kajian teoretis yang sangat krusial di tengah rendahnya kualitas instrumen evaluasi pembelajaran di lapangan. Fokus utama dari penelitian ini adalah membedah secara mendalam dua jenis instrumen tes yang paling umum digunakan di sekolah, yaitu soal pilihan ganda dan soal esai/uraian. Melalui metode studi kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan kualitatif, para peneliti menganalisis literatur-literatur ilmiah terdahulu untuk merumuskan prinsip, langkah penyusunan, serta karakteristik dari kedua instrumen tersebut. Tujuan akhir dari kajian ini adalah memberikan panduan konseptual sekaligus operasional bagi pendidik agar mampu menghasilkan instrumen evaluasi yang akurat, berkeadilan, dan mampu mengukur capaian belajar peserta didik yang sebenarnya.

Dalam pembahasannya mengenai soal pilihan ganda, para peneliti membedah instrumen ini secara sangat mendalam berdasarkan struktur anatomi dan kaidah penulisan yang ketat. Karakteristik utama dari pilihan ganda diidentifikasi sebagai bentuk tes objektif yang memiliki satu jawaban pasti benar, sehingga sangat andal untuk mengukur berbagai tingkatan kognitif dari pemahaman hingga kemampuan analitis dalam cakupan materi yang luas. Jurnal ini menguraikan bahwa kualitas pilihan ganda bertumpu pada keterpaduan tiga **komponen utamanya, yaitu stem (pokok soal) yang wajib menyajikan masalah secara jelas tanpa unsur pengalih perhatian (*irrelevant clues*), option (pilihan jawaban) yang harus homogen dan memiliki panjang kalimat yang relatif sama, serta distractor (pengecoh) yang harus tampak masuk akal bagi siswa yang belum menguasai materi secara tuntas.**

Lebih lanjut, bagian yang paling esensial dari telaah pilihan ganda dalam jurnal ini adalah perumusan kaidah penulisannya yang dibagi ke dalam tiga domain utama yaitu **materi, konstruksi, dan bahasa**. Pada domain materi, ditentukan bahwa soal harus sesuai dengan indikator serta hanya memiliki satu kunci jawaban yang absolut. Pada domain konstruksi, ditekankan aturan teknis yang sangat spesifik, seperti larangan menyertakan pernyataan "semua pilihan jawaban di atas salah/benar" karena merusak fungsi pengecoh, larangan penggunaan negasi ganda, serta keharusan mengurutkan pilihan berbentuk angka atau waktu berdasarkan kronologi atau besar kecilnya nilai. Selain itu, unsur pendukung seperti grafik, gambar, atau tabel harus dipastikan berfungsi dengan jelas, dan pengerjaan butir soal tidak boleh bergantung pada jawaban soal sebelumnya. Sementara dari segi bahasa, rumusan soal diwajibkan menggunakan bahasa Indonesia yang komunikatif, baku, bebas dari dialek lokal, serta menghindari pengulangan kata atau frasa yang bukan satu kesatuan pengertian pada pilihan jawaban.

Proses ini wajib dimulai dari tahap perencanaan kompetensi dasar dan pengembangan kisi-kisi sebagai panduan proporsi materi. Setelah butir soal dan distraktornya dirumuskan,

langkah kritis berikutnya adalah melakukan **telaah pakar (expert review)** untuk memvalidasi isi, konstruksi, dan bahasa secara kualitatif guna menyingkirkan soal yang rancu. Tidak berhenti di sana, soal harus melewati **tahap uji coba (pilot test)** secara empiris agar guru mendapatkan data statistik mengenai tingkat kesukaran dan daya pembeda soal. Hasil analisis kuantitatif (misalnya menggunakan *software* ANATES) inilah yang menjadi dasar revisi akhir untuk memperbaiki atau menghapus distraktor yang tidak berfungsi sebelum soal-soal pilihan ganda tersebut resmi dimasukkan ke dalam bank soal ujian.

Sebagai pembanding yang seimbang, jurnal ini juga mengkaji karakteristik soal esai atau uraian yang memiliki peran strategis untuk mendorong siswa menampilkan kemampuan berpikir tingkat tinggi (*Higher Order Thinking Skills* atau HOTS), seperti menganalisis, mengevaluasi, dan berkreasi. Berbeda dengan pilihan ganda yang membatasi respons siswa, soal esai memberikan kebebasan bagi peserta didik untuk mengorganisasikan gagasan dan membangun sendiri struktur jawabannya menggunakan kalimat mereka sendiri. Secara pedagogis, bentuk ini juga sangat efektif untuk menumbuhkan kemampuan literasi menulis, mengomunikasikan ide secara runtut, sekaligus membantu guru mengidentifikasi letak kesalahan konsep (*misconception*) siswa. Demikian, kelemahan mendasar dari soal esai adalah kerentanannya terhadap subjektivitas penilai dan waktu koreksi yang lama. Oleh karena itu, para peneliti menegaskan bahwa penyusunan soal esai harus melalui proses terstruktur mulai dari penetapan kompetensi, penyusunan kisi-kisi, penulisan butir soal yang jelas bebas tafsir ganda, hingga diakhiri dengan pembuatan pedoman penskoran atau rubrik penilaian yang sangat rinci dan terstruktur demi menjamin keadilan nilai bagi seluruh peserta didik.

Secara keseluruhan, jurnal ini memberikan kontribusi teoretis yang sangat berharga dan mudah dipahami bagi perkembangan metodologi asesmen di sekolah. Telaah mendalam dari artikel ini menyimpulkan bahwa antara soal pilihan ganda dan soal esai tidak ada yang lebih unggul satu sama lain, keduanya memiliki kelebihan dan kekurangan yang justru saling melengkapi dalam mengukur kompetensi siswa secara komprehensif. Keberhasilan evaluasi pada akhirnya bertumpu pada kompetensi guru itu sendiri dalam merancang instrumen yang taat asas terhadap kaidah materi, konstruksi, dan bahasa. Bagi akademisi dan praktisi pendidikan, jurnal ini merupakan rujukan yang sangat aman, valid, dan solutif untuk membantu meningkatkan mutu profesionalisme guru dalam menciptakan sistem penilaian yang bermakna dan berkeadilan.

JURNAL:

Juwita, R., Hasania, Y. A., & Azis, A. (2026). Penyusunan instrumen evaluasi pembelajaran: Analisis pembuatan soal pilihan ganda dan esai/uraian. *Al-Ilmiya: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(4), 1837–1844. <https://journal.al-afif.org/index.php/al-ilmiya/article/download/864/749/2889>